

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN E-MONEY DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA BATAM

November Twenty Light¹, Poniman²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

email: pb200810096@upbatam.ac.id

ABSTRACT

Consumptive behavior is the act of consuming an item or service excessively with high intensity that tends to prioritize wants over needs. The study aims to determine the effect of financial literacy, e-money usage, and self-control on the consumptive behavior of accounting students in Batam city. The total population was 1,354 accounting students with a sample of 93 accounting students. This study uses a quantitative approach with simple random sampling technique using primary data obtained from distributing questionnaires online using google form. The data in this study were processed using SPSS (Statistical Package for Social Science) software version 26. The data analysis technique in this study used validity test, reliability test, classical assumption test and hypothesis testing. The results of the t test research explain that financial literacy and the use of e-money partially have no effect on the consumptive behavior of accounting students. Self-control partially affects the consumptive behavior of accounting students. The results of the F test research explain that financial literacy, e-money usage, self-control simultaneously have a significant effect on the consumptive behavior of accounting students with a percentage of 17.9% and the remaining 82.1% is influenced by other variables.

Keywords: Financial Literacy, E-Money Usage, Self-Control, Consumptive Behavior

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak era globalisasi yang menyebabkan peningkatan dalam sektor konsumsi dan daya beli masyarakat. Saat ini perilaku konsumsi masyarakat cenderung bersifat konsumtif, dimana masyarakat lebih mengutamakan keinginannya daripada kebutuhannya (Arif, 2023). Perilaku konsumtif adalah tindakan mengkonsumsi suatu barang atau jasa secara berlebihan dengan intensitas yang tinggi. Perilaku konsumtif dapat menyebabkan dampak yang negatif bagi seseorang yang mempunyai kebiasaan foya-foya, *hangout*, jalan-jalan, dan kebiasaan berbelanja di aplikasi belanja online (*E-commerce*) diyakini juga menjadi salah satu alasan sulitnya mengendalikan diri terhadap keinginan untuk membelanjakan uang dan menjadi penyebab perilaku konsumtif seseorang.

Mahasiswa sebagai seseorang yang memiliki kemampuan dengan cepat beradaptasi terhadap teknologi, membuat mereka sering meniru gaya hidup modern sehingga terjadinya perilaku konsumtif. Dampak yang disebabkan oleh perilaku konsumtif terhadap mahasiswa yaitu, dari segi ekonomi, ketika seorang mahasiswa terus

melakukan perilaku konsumtif akan menyebabkan kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif. Perilaku konsumtif akan menyebabkan mahasiswa tertekan secara psikologis dan dari segi sosial, seorang mahasiswa akan terus mengikuti trend agar terlihat populer (Mujahidah, 2020). Terdapat dampak negatif dan positif dari perilaku konsumtif terhadap mahasiswa. Dampak negatif perilaku konsumtif yaitu pemborosan atau mengurangi minat untuk menabung dan dampak positif perilaku konsumtif yaitu bisa menghilangkan stress (Melinda, 2022).

Literasi keuangan merupakan faktor pertama yang mempengaruhi terbentuknya perilaku konsumtif. *Program for International Student Assessment (PISA)* (2012) mengemukakan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep keuangan yang digunakan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak, meningkatkan kesejahteraan keuangan pribadi atau kelompok (Rochendi et al., 2022). Berdasarkan hasil survei nasional literasi keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022, tingkat literasi keuangan terbilang rendah yakni sebesar 49,68% meskipun

terdapat kenaikan dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03%. Namun demikian, tingkat literasi keuangan di Indonesia bisa dikatakan belum stabil. Literasi keuangan sangat penting bagi mahasiswa untuk mengatasi kesulitan dalam pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang paham tentang literasi keuangan, tentu memiliki perilaku konsumtif yang rendah. Hal ini karena ia memahami konsep keuangan sehingga dapat mengatur keuangannya dengan baik.

Faktor kedua yang diduga dapat mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu uang elektronik atau *electronic money*. Peraturan Bank Indonesia No. 11/12/PBI/2009 tentang Uang Elektronik (*e-money*) mendefinisikan uang elektronik sebagai alat pembayaran uang dalam bentuk elektronik yang disimpan di dalam media tertentu dengan cara menyetorkan sejumlah dana kepada penerbit yang kemudian akan disimpan dalam bentuk *chip* atau *server* yang dapat digunakan untuk bertransaksi (Dewi *et al.*, 2021). Menurut Bank Indonesia (BI) pengguna uang elektronik mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pengaruh dari kemudahan (*perceived ease of use*), kepercayaan (*trust*), dan manfaat (*perceived usefulness*) menjadikan sistem pembayaran non tunai ini sangat diminati dikalangan mahasiswa Indonesia. Mahasiswa yang menggunakan uang elektronik secara berlebihan dapat memicu perilaku konsumtif karena dapat menggunakan aplikasi *e-money* tanpa ragu (Bilal *et al.*, 2022).

Pengendalian diri adalah faktor terakhir dari penelitian ini yang diduga dapat mempengaruhi perilaku konsumtif. Pengendalian diri mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengendalikan pikiran, emosi, tekanan dan perilaku seseorang (Abdullah *et al.*, 2022). Perilaku konsumtif menimbulkan dampak psikologis yang menyebabkan kecanduan dalam berbelanja. Untuk itu, pengendalian diri pada mahasiswa sangatlah penting agar mereka mampu mengendalikan perilaku untuk pengambilan keputusan dalam berbelanja. Ketika kemampuan pengendalian diri lemah maka akan mudah untuk berperilaku konsumtif, namun dengan pengendalian diri yang baik dapat menghindarkan Mahasiswa dari penyimpangan perilaku (Annafila & Zuhroh, 2022)

KAJIAN TEORI

2.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Menurut Aini *et al.* (2023) *Theory of Planned Behavior* adalah teori yang menyatakan adanya hubungan perilaku dengan niat. Menurut Sartika (2020) niat dipengaruhi beberapa faktor seperti sikap, norma subjektif dan control perilaku. Dalam penelitian ini *Theory of Planned Behavior* digunakan sebagai dasar teori terkait hubungan antar variabel. Literasi keuangan dan penggunaan *e-money* dapat dijelaskan dengan faktor sikap dan kontrol perilaku. Sedangkan, pengendalian diri dapat dijelaskan

dengan faktor kontrol perilaku (Sudiro & Asandimitra, 2022).

2.2 Perilaku Konsumtif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) perilaku adalah tindakan atau reaksi seseorang terhadap lingkungan. Sedangkan perilaku konsumtif adalah hanya mengonsumsinya saja dan tidak menghasilkannya sendiri (Mujahidah, 2020).

Menurut Winarta *et al.* (2019) perilaku konsumtif adalah perilaku dimana seseorang cenderung membeli sesuatu secara berlebihan tanpa terencana. Menurut Rahmat & Puteri (2020) perilaku konsumtif seseorang dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu impulsif, pengeluaran berlebihan, dan mengutamakan gaya hidup.

2.3 Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan (Abdullah *et al.*, 2022). Menurut Winarta *et al.* (2019) literasi keuangan dipengaruhi beberapa faktor yaitu sosiodemografi, latar belakang keluarga dan kelompok pertemanan.

Literasi keuangan sangat penting bagi mahasiswa untuk menghindari permasalahan keuangan, karena mahasiswa sering dihadapkan dengan *trade-off*, keadaan dimana seseorang harus mengorbankan satu kebutuhan untuk keinginan yang lain, yang biasa terjadi ketika ingin membelanjakan uang.

2.4 Penggunaan E-Money

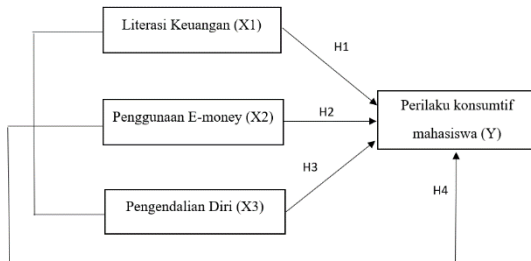
Bank of International Settlement, 1996 mengemukakan uang elektronik adalah suatu produk yang memiliki nilai simpanan atau prabayar dimana sejumlah uang tertentu disimpan dalam suatu media elektronik yang dimiliki seseorang (Kusmiati *et al.*, 2022). Secara umum di Indonesia memiliki banyak aplikasi *e-money* namun yang paling populer digunakan di kalangan masyarakat yaitu *Shopeepay*, *Gopay*, *OVO* dan *Dana*. (Karimah *et al.*, 2022). *E-Money* memiliki peran dalam mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi serta terhindar dari resiko kehilangan membuat mahasiswa menjadi impulsif dalam berbelanja sehingga terjerumus ke perilaku konsumtif.

2.5 Pengendalian diri

Menurut Lesminda (2021) pengendalian diri merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perilaku, emosi, dan keputusan yang akan diambil. Pengendalian diri dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu usia dan kedewasaan sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga. Pengendalian diri dapat

mempengaruhi perilaku mahasiswa, salah satunya yaitu perilaku konsumtifnya. Mahasiswa yang dianggap masih mudah terpengaruh oleh teman-temannya dan belum bisa sepenuhnya mengontrol diri terutama dalam hal berbelanja mampu membuat mahasiswa terjerumus ke perilaku konsumtif.

2.6 Kerangka pemikiran



Gambar 1. Kerangka Penelitian

2.7 Hipotesis Penelitian

- H1: Literasi Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.
- H2: Penggunaan *E-money* Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.
- H3: Pengendalian Diri Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.
- H4: Literasi Keuangan, Penggunaan *E-money* dan Pengendalian Diri Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian secara deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar literasi keuangan, penggunaan *e-money*, dan pengendalian diri mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi di kota batam. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi di kota batam yang telah terdaftar pada website PDDikti (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi) untuk tahun pembelajaran periode genap 2023 dengan jumlah 1.354 mahasiswa dengan hasil sampel sebesar 93 jumlah mahasiswa sebagai responden.

Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pendekatan *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel pada populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata. Sumber data dalam penelitian ini memakai sumber data primer yang diperoleh sendiri secara langsung dengan menyebarkan kusioner secara online menggunakan *google form* kepada mahasiswa akuntansi di Kota Batam sebagai responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode dan dalam pengelolaannya menggunakan alat bantu statistika yaitu SPSS (*Statistical Program for Social Sciene*) versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statisticsz					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	93	18	25	22.6237	1.73778
Penggunaan <i>E-Money</i>	93	18	25	22.6667	1.70889
Pengendalian Diri	93	19	25	22.4409	1.70334
Perilaku Konsumtif	93	18	25	22.2258	1.88892
Valid N (listwise)	93				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan dengan sampel (N) sebanyak 93 orang diperoleh nilai *Minimum* sebesar 18, nilai *Maximum* sebesar 25, nilai *Mean* sebesar 22.6237 dan nilai *Std. Deviation* sebesar 1.73778. Variabel Penggunaan *E-Money* dengan data sampel (N) sebanyak 93 orang diperoleh nilai *Minimum* sebesar 18, nilai *Maximum* sebesar 25, nilai *Mean* sebesar 22.6667 dan nilai *Std. Deviation*

Uji validitas

Penelitian ini menggunakan analisa parameter efektivitas dengan standart alpha (α) sekitar 5% dengan derajat kebebasan $(N-2) = 93-2 = 91$, hasil dari tabel = 0.2039 dengan demikian kesimpulannya

sebesar 1.70889. Variabel Pengendalian Diri dengan sampel (N) sebanyak 93 orang diperoleh nilai *Minimum* sebesar 19, nilai *Maximum* sebesar 25, nilai *Mean* sebesar 22.409, dan nilai *Std Deviation* sebesar 1.70334. Variabel Perilaku Konsumtif dengan sampel (N) sebanyak 93 diperoleh nilai *Minimum* sebesar 18, nilai *Maximum* sebesar 25, nilai *Mean* sebesar 22.2258 dan nilai *Std Deviation* sebesar 1.88892.

bahwa nilai r hitung lebih besar disbanding r tabel, oleh karena itu data pada penelitian ini dikatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.656	0.203	Valid
	X1.2	0.666	0.203	Valid
	X1.3	0.676	0.203	Valid
	X1.4	0.494	0.203	Valid
	X1.5	0.740	0.203	Valid
Penggunaan E-Money (X2)	X2.1	0.608	0.203	Valid
	X2.2	0.677	0.203	Valid
	X2.3	0.598	0.203	Valid
	X2.4	0.686	0.203	Valid
	X2.5	0.580	0.203	Valid
Pengendalian Diri (X3)	X3.1	0.585	0.203	Valid
	X3.2	0.596	0.203	Valid
	X3.3	0.603	0.203	Valid
	X3.4	0.615	0.203	Valid
	X3.5	0.726	0.203	Valid
Perilaku Konsumtif (Y)	Y1	0.623	0.203	Valid
	Y2	0.733	0.203	Valid
	Y3	0.647	0.203	Valid
	Y4	0.616	0.203	Valid
	Y5	0.623	0.203	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2024

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan seluruh pertanyaan variabel Literasi Keuangan (X1) mulai dari X1.1 sampai X1.5 dapat dikatakan valid karena memiliki r hitung > r tabel. Seluruh pertanyaan variabel Penggunaan E-Money (X2) mulai dari X2.1 sampai X2.5 dapat dikatakan valid karena memiliki r

hitung > r tabel. Seluruh pertanyaan variabel Pengendalian Diri (X3) mulai dari X3.1 sampai X3.5 dapat dikatakan valid karena memiliki r hitung > r tabel. Seluruh pertanyaan Perilaku Konsumtif (Y) mulai dari Y.1 sampai Y.5 dapat dikatakan valid karena memiliki r hitung > r tabel.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Financial Literacy	.650	5
Use of E-money	.617	5
Self Control	.608	5
Consumptive Behavior	.657	5

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2024

Suatu data dapat dikatakan reliabel jika hasil Cronbach Alpha > 0,06 (Saragih et al., 2023) Berdasarkan hasil uji relibilitas tabel diatas dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai dari Cronbach Alpha 0.650 > 0.06, yaitu artinya bahwa uji reliabilitas untuk Literasi

Keuangan dikatakan reliabel dan dapat diterima.

2. Nilai Cronbach Alpha 0.617 > 0.06, yaitu artinya bahwa uji reliabilitas untuk Penggunaan E-Money dikatakan reliabel dan dapat diterima.

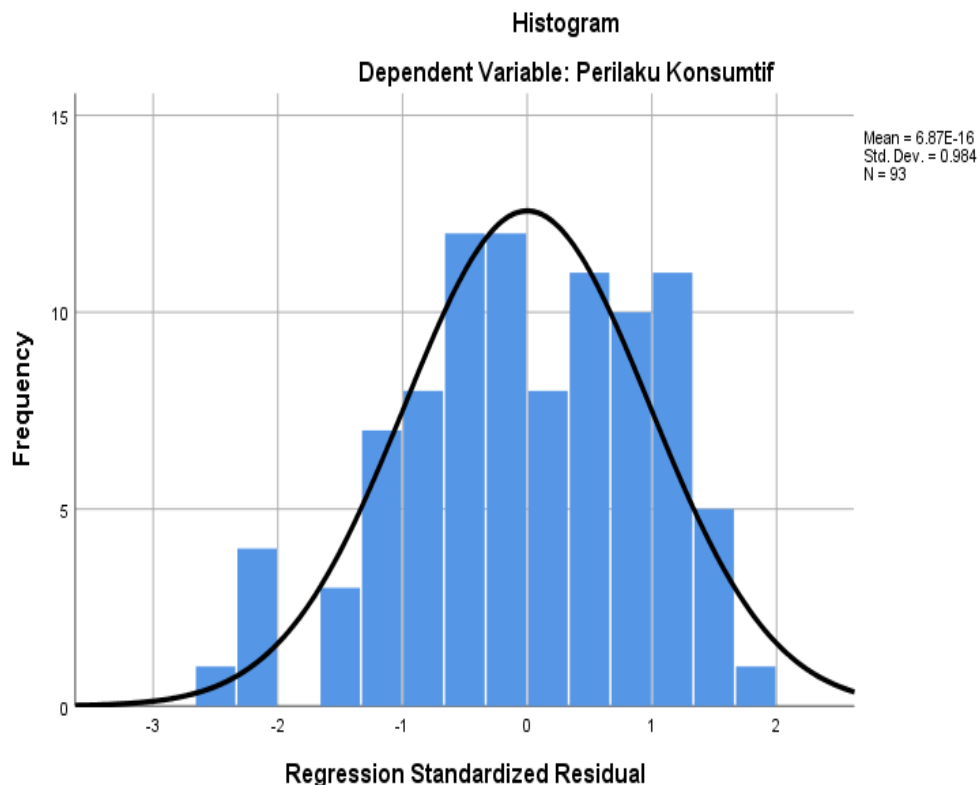
3. Nilai *Cronbach Alpha* 0.608 > 0.06, yaitu artinya bahwa uji reliabilitas untuk Pengendalian Diri dikatakan reliabel dan dapat diterima.

4. Nilai *Cronbach Alpha* 0.657 > 0.06, yaitu artinya bahwa uji reliabilitas untuk Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi dikatakan reliabel dan dapat diterima.

Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram, P-P Plot of Regression Standardized Residual, dan Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan gambar diatas, terdapat grafik histogram yang memiliki kurva berbentuk lonceng (*bell-shape curve*) yang simetris. Artinya grafik histogram dan uji normalitas berdistribusi normal. Hasil pevalidanelitian yang

berisikan narasi deskriptif, maka wajib mencantumkan *state of the art* penelitian serta referensi. Hasil penelitian dari pengolahan data harus didukung dengan data real, valid dan andal baik dari sumber data primer maupun data sekunder. Pengolahan data yang menggunakan perhitungan, wajib menggunakan *Math Equation Editor*, dan disertakan keterangan variabel dari formula tersebut, seperti di bawah ini.



Gambar 2. Grafik Histogram

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2024

Hasil uji normalitas menggunakan normal *p-plot of regression standardized* menunjukkan titik-titik pada grafik normal probability plot meluas berdekatan mengelilingi garis diagonal dan mengarah ke garis

grafik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji normalitas menggunakan *p-plot Regression Residual Standardized* berdistribusi normal dan memenuhi standar dari normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.71124440
Most Extreme Differences	Absolute	.070

	Positive	.041
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Gambar 3. Kolmogorov-Smirnov Test
Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas, pengujian normalitas dengan menggunakan *one sample kolmogrov* nilai dari signifikasinya (*Asymp. Sig. 2-tailed*) yaitu 0.200

> tingkat signifikansi yaitu 0.05 dapat disimpulkan bahwa residual tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Dapat dikatakan tidak terjadinya multikolinearitas jika nilai VIF < 10 dengan toleransi >0,1.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.753	1.328
	Penggunaan E-Money	.723	1.384
	Pengendalian Diri	.911	1.098

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 26, 2024

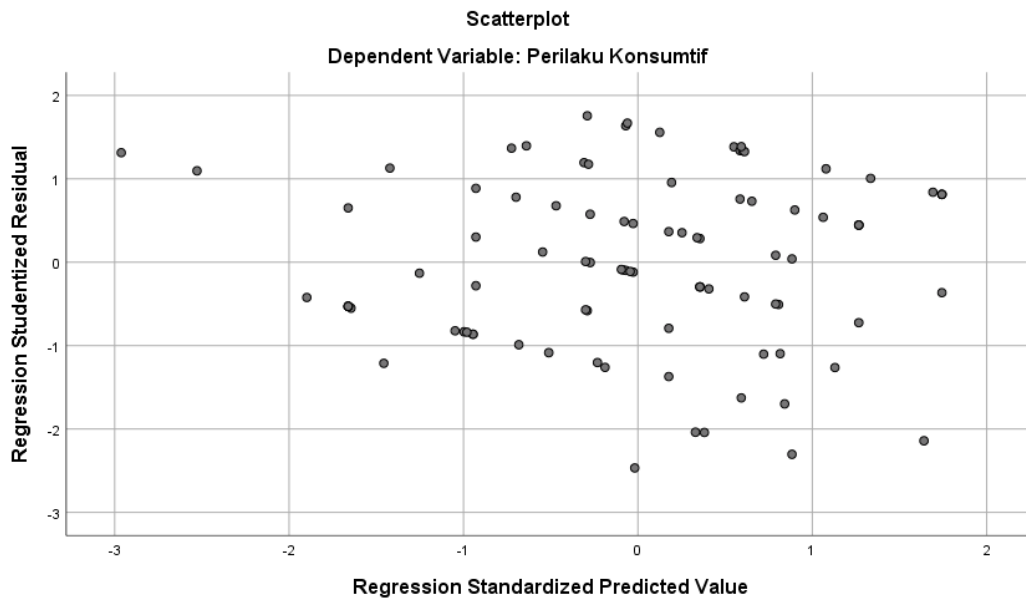
Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya untuk variabel Literasi Keuangan (X1) diperoleh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1.328. Untuk variabel Penggunaan *E-money* diperoleh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1.384. Untuk variabel Pengendalian Diri diperoleh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1.098. Setiap variabel memiliki nilai VIF yang berbeda dan lebih kecil dari 10.

Selain itu hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dari perbandingan hasil output dengan nilai *tolerance*. Pada variabel Literasi Keuangan diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0.753 lebih besar dari 0.01. Variabel Penggunaan E-Money diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0.723 lebih besar dari 0.01. Variabel Pengendalian Diri diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0.911 lebih besar dari 0.01.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari pengujian ini dapat dilihat dari hasil output SPSS berupa *sactterplots* seperti gambar dibawah ini. Dari gambar dibawah dapat dijelaskan bahwa titik-titik data menyebar, titik-titik data tidak

berkumpul, dan titik-titik data tidak membentuk suatu pola sehingga dapat disimpulkan penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas



Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2024

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.006	3.116		3.211	.002
	Literasi Keuangan	.163	.120	.150	1.359	.178
	Penggunaan E-Money	.021	.125	.019	.164	.870
	Pengendalian Diri	.361	.102	.357	3.543	.001

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai konstanta yaitu sebesar 10.006. Diketahui juga nilai hasil koefisien untuk setiap variabel independen yaitu literasi keuangan sebesar 0.163, penggunaan e-money sebesar 0.021 dan pengendalian diri sebesar 0.361 maka dihasilkan persamaan regresi yakni:

$$Y = 10.006 + 0.163X_1 + 0.021X_2 + 0.361X_3 + e$$

Kesimpulan yang diperoleh dari model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

1. Konstanta bernilai sebesar 10.006 dapat diambil kesimpulan bahwa apabila variabel independen (literasi keuangan, penggunaan *e-money*, dan pengendalian diri) tidak berubah dan memiliki nilai 0 maka variabel dependen (perilaku konsumtif) memperoleh nilai 10.006
2. Koefisien regresi pada literasi keuangan (X1) bernilai sebesar 0.163 yang artinya kiterasi keuangan mempunyai hubungan positif terhadap

perilaku konsumtif (Y) dan jika variabel tersebut meningkat 1 poin maka perilaku konsumtif (Y) juga mengalami peningkatan sebesar 0.163

3. Koefisien regresi pada penggunaan *e-money* (X2) bernilai sebesar 0.021 yang artinya penggunaan *e-money* mempunyai hubungan positif terhadap perilaku konsumtif (Y) dan jika variabel tersebut meningkat 1 poin maka perilaku konsumtif (Y) juga mengalami peningkatan sebesar 0.021

Koefisien regresi pada pengendalian diri (X3) bernilai sebesar 0.361 yang artinya pengendalian diri mempunyai hubungan positif terhadap perilaku konsumtif (Y) dan jika variabel tersebut meningkat 1 poin maka perilaku konsumtif (Y) juga mengalami peningkatan sebesar 0.361

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial pada penelitian ini menggunakan signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan nilai t tabel dihitung dari dua arah menggunakan derajat kebebasan $(0,05/2: n-k-1 = 0,05/2: 93-3-1 = 0,025: 89)$ sehingga diketahui t tabel sebesar 1,986.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.006	3.116		3.211	.002
	Literasi Keuangan	.163	.120	.150	1.359	.178
	Penggunaan E-Money	.021	.125	.019	.164	.870
	Pengendalian Diri	.361	.102	.357	3.543	.001

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

- Literasi Keuangan memiliki t hitung sebesar $1,359 < 1,986$ dan nilai signifikansi sebesar $0,178 < 0,05$ yang artinya Literasi Keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi sehingga hipotesis pertama ditolak.
- Penggunaan *E-Money* memiliki t hitung sebesar $0,164 < 1,986$ dan nilai signifikansi

sebesar $0,870 > 0,05$ yang artinya Penggunaan *E-Money* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi sehingga hipotesis kedua ditolak.

Pengendalian Diri memiliki t hitung sebesar $3,543 > 1,986$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya Pengendalian Diri berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi sehingga hipotesis ketiga dapat diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.849	3	19.616	6.480	.001 ^b
	Residual	269.409	89	3.027		
	Total	328.258	92			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri, Literasi Keuangan, Penggunaan E-Money

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitungnya sebesar $6.480 > 2.71$ dan nilai signifikasinya sebesar $0.001 < 0.05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh secara simultan yang signifikan

antara ketiga variabel independen (Literasi Keuangan, Penggunaan *E-Money*, dan Pengendalian Diri) terhadap variabel dependen (Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi).

Uji Analisis Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.423 ^a	.179	.152	1.740

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri, Literasi Keuangan, Penggunaan E-Money

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Nilai $R^2 < 1$ atau mendekati 0 dapat dijelaskan bahwa variabel independen belum bisa mewakili sebab akibat dari variabel dependen. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis koefisien determinasi *Adjust R Square* sebesar

0.152 atau 15,2% yang artinya Literasi Keuangan, Penggunaan *E-Money*, dan Pengendalian Diri berpengaruh sebesar 15,2% terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi sisanya sebesar 85,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

SIMPULAN

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh antar variabel. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hipotesis yang telah disusun dan di uji pada Bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Melalui perhitungan uji t, variabel Literasi Keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi. Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t-hitung $< t$ tabel sebesar $1,359 < 1,986$ dan nilai signifikan sebesar $0,178 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak
2. Melalui perhitungan uji t, variabel Penggunaan *E-Money* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi. Variabel Penggunaan *E-Money* memiliki nilai t-hitung $< t$ -tabel sebesar $0,164 < 1,986$ dan nilai signifikan sebesar $0,870 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak
3. Melalui perhitungan uji t, variabel Pengendalian diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi. Variabel Pengendalian Diri memiliki nilai t-hitung $> t$ tabel sebesar $3.543 > 1.986$ dan nilai signifikan sebesar $0.01 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima
4. Melalui perhitungan uji F variabel Literasi Keuangan, Penggunaan *E-Money* dan Pengendalian Diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi. Seluruh variabel memiliki nilai F hitungnya sebesar $6.480 > 2.71$ dan nilai signifikasinya sebesar $0.001 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Nooriah Mujahidah. (2020). *Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganannya (Studi Kasus Pada Satu Peserta Didik Di Smk Negeri 8 Makassar)*.
- Agatha Honggo Winarta, H. D. S. W. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Promosi

Penjualan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Accounting and Business Studies*.

Annafila, H., & Zuhroh, L. (2022). *Psikodinamika: Jurnal Literasi Psikologi Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif online shopping bagi mahasiswa*.

Bilal, M., Rasyid, A., & Rasy Fahrullah2, A. '. (2022). Pengaruh Penggunaan Debit Card Dan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai*, 8.

Dewi, L. G. K., Herawati, N. T., & Adiputra, I. M. P. (2021). Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Dimediasi Kontrol Diri. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(1), 1–19. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i1.4669>

Dudung Abdullah; Engkun Kurnadi; Nunung Apriyani. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka (Dudung Abdullah 1; Engkun Kurnadi 2; Nunung Apriyani 3)* (Vol. 5, Issue 1).

Karimah, M., Nurhayati, D., Indarti, N., Ekonomi, P., Pedagogi, F., & Psikologi, D. (2022). *Pengaruh Penggunaan E-Money, Fitur Live Streaming, dan Literasi Digital Terhadap Perilaku Konsumtif pada Pembelanjaan Online*. 1(1). <https://doi.org/10.56854/jeqn.v1i1.26>

Kusmiati, D., Heny, K., Program, S., Manajemen, S., Tinggi, I. E., & Surakarta, S. (2022). *Perilaku Konsumtif Mahasiswa: Seberapa Besar Peran Financial Literacy, Life Style, E-Money, Dan Self Control?* (Vol. 06, Issue 02).

Lela Agusthira Silvana, & Poniman. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.

www.idx.co.id.

- Lesminda, E. (2021). *Pengaruh Uang Saku, Teman Sebaya, Lingkungan Sekitar Terhadap Pengendalian Diri Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Di Era Covid-19* (Vol. 9, Issue 2).
- Melinda, L. L. F. J. W. (2022). Perilaku Konsumtif Dan Kehidupan Sosial Ekonomi Mahasiswa Rantau (Studi Kasus Mahasiswa Toraja Di Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Ilmiah Society, Volume 2 No. 1*.
- Nabil Al Arif1, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Norma Subjektif, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UINSUMedan Pengguna Electronic Money dengan Pengendalian Diri sebagai Moderasi. *Journal of Islamic Education Management, Vol 3 No 2*.
<https://doi.org/10.47476/manageria.v4i1.2293>
- Rochendi, T., Diah Dhyanasaridewi, I., Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Swadharma, I. (2022). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Masyarakat. *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*.
- Sudiro, P. I., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 10).